

THE ROLE OF PARENTS TO ENLARGE CREATIVITY TO KNOW CHILDREN IN A HOUSE THAT ARE IN THE RT.08 RW.03 KELURAHAN PUTIH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Hidayatul Fitri 1) Drs. Wilson, M.Si 2) Dra. Desti Irja, M.Pd
hidayatulfritri124@gmail.com, wilsonumarunri@gmail.com, DestiIrja@yahoo.com
Phone Number: 085263996105

*Study Program In The Field Of Community Education
With A Major Subject In Educational Sciences
Faculty Of Teacher Education And Training
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the role of parents in improving children's learning creativity at home at RT.08 RW.08 in the village of Air Putih in the beautiful sub-district of Pekanbaru. The population in this study were all parents who were on RT.08 RW.03 Air Putih Sub-District, Tampan Subdistrict, Pekanbaru City, namely parents who have children who are still in primary school aged 6-12, amounting to of 50 people and samples in this study, 20 people were used in other places as a test sample on RT.09 RW.01 kelurahan kelurahan in the beautiful district of pekanbaru city. This type of research uses descriptive research with a quantitative approach. The instruments used in this study were observations and questionnaires with 35 item overviews. The role of parents in improving children's learning creativity in RT.08 RW.03 kelurahan Air Putih, handsome neighborhood of pekanbaru with indicators 1) the role of parents as facilitators, 2) the role of parents as motivators, 3) the role of parents as mentors 4) the role of parents as role model. Alternative answers for each item overview have a category that always gets a score of 4 (four), often a score of 3 (three), sometimes with a score of 2 (two), never given a score of 1 (one). The results of this study are some parents of RT.08 RW.03 in the category that is classified as good. This is demonstrated by the presentation of the data capture, namely: 1) the role of parents as facilitators 66.11% of the respondents who have always mentioned (SL) and Frequent (SR) 2) the role of parents as motivators 69.79 % of respondents who have always mentioned Always (SL) and often (SR). 3) The role of the person as supervisor of 69.24% of the respondents who mentioned Always (SL) and Frequently (SR). 4) the role of parents as a role model for 71% of the respondents stating Always (SL and often (SR).*

Keywords: *Role Of Parents, Learning From Creativity*

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR ANAK DI RUMAH YANG BERADA PADA RT. 08 RW. 03 KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Hidayatul Fitri 1) Drs. Wilson, M.Si 2) Dra. Desti Irja, M.Pd
hidayatulfetri124@gmail.com, wilsonumarunri@gmail.com, DestiIrja@yahoo.com
Phone Number: 085263996105

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.08 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang berada di RT.08 RW.03 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar yang berumur 6-12 tahun yang berjumlah 50 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang di tempat lain dijadikan sampel uji coba yang dilakukan di RT.09 RW.01 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket yang berisikan 35 item pernyataan. Peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak yang berada pada RT.08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru dengan indikator 1) peranan orang tua sebagai fasilitator, 2) peranan orang tua sebagai motivator, 3) peranan orang tua sebagai pembimbing 4) peranan orang tua sebagai panutan. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori selalu diberi skor 4 (empat), sering diberi skor 3 (tiga), kadang-kadang diberi skor 2 (dua), tidak pernah diberi skor 1 (satu). Hasil penelitian ini adalah sebagian orang tua RT.08 RW.03 masuk ke dalam kategori tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan pemaparan rekapitulasi data yaitu : 1) peranan orang tua sebagai fasilitator 66,11% responden yang menyatakan selalu (SL) dan Sering (SR) 2) peranan orang tua sebagai motivator 69,79% responden yang menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR). 3) Peranan orang tua sebagai pembimbing 69,24% responden yang menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR). 4) peranan orang tua sebagai panutan 71% responden yang menyatakan Selalu (SL dan sering (SR).

Kata Kunci: Peranan Orang Tua, Kreativitas Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan anak-anak.

Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu. Pendidikan dapat ditempuh dari berbagai jalur pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab VI pasal 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan yaitu wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan disekolah-sekolah. Jalur pendidikan mempunyai jenjang pendidikan yang jelas. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang jalur pendidikan ini berada di lingkungan masyarakat. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang keberlangsungannya di keluarga yang berbentuk mandiri, sadar, dan bertanggung jawab. Ketiga jalur tersebut harus saling melengkapi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bagi semua pihak.

Menurut Hasbullah (2006: 34) Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua yang bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup, dan keluarga menyediakan situasi belajar. Peranan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak. Orang tua yang menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anaknya, akan turut serta dalam upaya pendidikan anaknya di rumah. Orang tua akan senantiasa mendidik anaknya di rumah. Hal ini dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di sekolah. Untuk mengetahui perkembangan anak orang tua mengoptimalkan kreativitas belajar di rumah.

Menurut Yeni dan Euis (2011:14) menyebutkan kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektifitas yang bersifat imajinatif, estetik, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagi bidang untuk memecahkan suatu masalah. Anak kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Kehadiran orang tua dengan anak-anaknya pada masa awal merupakan suatu kejadian yang sangat diharapkan oleh anak-anak. Hal ini sangat penting bagi perkembangan kreativitas anak pada masa yang akan datang.

Di RT. 08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru peranan orang tua nya belum maksimal dilihat dari sebagian orang tua memperbolehkan anak mengambil keputusan belajar sendiri seperti orang tua tidak memperbolehkan anak mengikuti kegiatan diluar sekolah selain kegiatan belajar, selanjutnya sebagian orang tua di RT.08 RW.03 menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak seperti dalam hal melengkapi peralatan belajar masih ada orang tua yang belum memfasilitasi, berikutnya sebagian orang tua juga memberikan pujian hal ini terlihat saat anak sudah mengerjakan

Pekerjaan Rumah orang tua hanya menganjurkan untuk menyimpan buku, dan berikutnya sebagian orang tua memberikan teladan yang baik hal ini terlihat ketika orang tua menganjurkan anak-anak untuk belajar tetapi para orang tua tidak mengawasi bahkan ada para orang tua yang menonton TV pada saat anak belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua sangat penting dalam masa perkembangan anak termasuk dalam meningkatkan kreativitas belajar anak. Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti tentang Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak Di Rumah Yang Berada Pada RT 08 RW 03 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka fenomena yang terlihat :

1. Sebagian orang tua memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri, seperti halnya orang tua tidak memperbolehkan anak mengikuti kegiatan diluar sekolah selain kegiatan belajar
2. Sebagian orang tua menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak, seperti hal nya melengkapi peralatan belajar masih ada orang tua yang belum memfasilitasinya.
3. Sebagian orang tua memberikan pujian yang sungguh-sungguh ketika anak melihatkan kemampuan kreativitasnya, seperti halnya saat anak sudah mengerjakan Pekerjaan Rumah orang tua hanya menganjurkan untuk menyimpan buku.
4. Sebagian orang tua memberikan teladan yang baik terhadap anaknya, seperti orang tua menganjurkan anak-anak untuk belajar tetapi para orang tua tidak mengawasi bahkan ada para orang tua yang menonton TV pada saat anak belajar.

Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti timbul rasa ingin tahu dengan hal di atas perlu mengamati lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu tentang peranan orang tua dalam membantu tumbuh kembang anak terutama dalam meningkatkan kreativitas belajar anak, mengingat pentingnya peranan peranan orang tua tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak Di Rumah Yang Berada Pada RT.08 RW. 03 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola- pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang (Soerjono Soekanto, 2015 : 210). Menurut Oemar Hamalik (2009) peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam menjalankan status dan fungsi sosialnya dalam suatu peristiwa.

Menurut Utami Munandar (1992:47) dalam Muhhamad Ali dkk (2016) mendefinisikan kreativitas. “Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasikan suatu gagasan”.

Menurut Yeni dan Euis (2011:75) menyatakan kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan karya baru, menggunakan imajinasi, ide-ide, dan perasaan yang bersifat estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan differensiasi agar efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak Di Rumah Yang Berada Pada RT.08 RW.03 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru .

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (Statistical product and service solution) versi 20.0 sehingga dapat diketahui reliabilitas dan total statistic berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 20.0.

Penelitian tentang peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW. 03 Kelurahan air putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dapat di analisis dengan mengetahui perhitungan persentase. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Anas sudijono, 2008: 43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu

100% = Bilangan tetap

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan dalam menentukan hasil penelitian. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menjumlahkan persentase (SL+SR) (Sugiyono 2015 : 136). Kemudian hasil persentase penjumlahan (SL+SR) peneliti berpedoman pada kriteria suharsimi arikunto (2010:319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|-----------------|
| 1. persentase antara 81%-100% | = “sangat baik” |
| 2. persentase antara 61%-80% | = “Baik” |
| 3. persentase antara 41%-60% | = “cukup” |
| 4. persentase antara 21%-40% | = “kurang” |
| 5. persentase antara 0%-20% | = “kurang baik” |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru dengan indikator dan sub indikator 1) peranan sebagai fasilitator dengan sub indikator a) menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya b) memberikan waktu kepada anak untuk berfikir, merenung dan berkhayal, c) memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri 2) peranan sebagai motivator dengan sub indikator a) mendorong keingintahuan anak untuk memahami banyak hal b) menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak c) memberikan pujian yang sungguh-sungguh teapt sasaran pada anak. 3) peranan sebagai pembimbing dengan sub indikator a) meyakinkan anak b) menikmati kebersamaan dengan anak c) menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak 4) peranan sebagai panutan dengan sub indikator a) orang tua memberikan teladan yang baik b) orang tua sebagai cerminan terhadap lingkungannya.

Penyajian dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang telah dilakukan dalam Bab III, maka hasil dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Peranan Orang Tua Dala Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak Di Rumah Yang Berada Pada RT.08 RW.03 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Rekamatan Tampilan Rota Perakibara.						
No	Indikator	sub indikator	SL	SR	KK	TP
			%	%	%	%
1	peranan sebagai fasilitator	menghargai pendapat anak dan mendorong untuk	24	33,33	22	20,67
		memberikan waktu kepada anak untuk berfikir, merenung, dan memperbolehkan anak	48	27	15,5	11,5
		mengambil keputusannya sendiri	37,33	28,67	18	16
		Jumlah	109,33	89	55,5	48,17
		Rata-rata	36,443	29,667	18,5	16,057
2.	peranan sebagai motivator	mendorong keinginan anak dan memahami banyak hal	38,67	30	16	15,33
		menunjang dan mendorong kreativitas anak	40	34	15,33	10,7
		memberi pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada	38,7	28	24	9,33
		Jumlah	117,4	92	55,33	35,36
		Rata-rata	39,12	30,67	18,44	11,79
3	Peranan sebagai pembimbing	meyakinkan anak	42	24,7	25,33	8
		menikmati kebersamaan dengan	41	30	25	4
		menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak	42,7	27,33	25,33	4,7
		Jumlah	125,7	82,03	75,66	16,7
		Rata-rata	41,9	27,34	25,22	5,567
4.	peranan sebagai panutan	orang tua memberikan teladan	40	24	24	12
		orang tua sebagai cerminan terhadap lingkungannya	51	27	11	10
		Jumlah	91	51	35	22
		Rata-rata	45,5	25,5	17,5	11
		Jumlah seluruhnya		443,4	314	221,5
Rata-rata seluruhnya		40,74	28,29	19,92	11,1	

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rekapitulasi peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW. 03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru secara keseluruhan dari indikator peranan sebagai fasilitator yang menyatakan Sangat Sering (SS) 36,4%, Sering (S) 29,7%, Kadang-Kadang (KD) 18,5%, Tidak Pernah 16,05%, selanjutnya dapat dilihat pula berdasarkan peranan sebagai motivator yang menyatakan Sangat Sering (SS) 39,12%, Sering (S) 30,7%, Kadang-Kadang (KD) 18,44%, Tidak Pernah (TP) 11,8%, selanjutnya dilihat pula berdasarkan indikator peranan sebagai pembimbing yang menyatakan Sangat sering (SS) 41,9%, Sering(S) 27,34, Kadang-Kadang(KD) 25,22%,

Tidak pernah (TP) 5,56%, selanjutnya dilihat pula berdasarkan indikator peranan sebagai panutan yang menyatakan Sangat Sering (SS) 45,5%, Sering (S) 25,5%, Kadang-Kadang (KD) 17,5%, Tidak Pernah (TP) 11%. Dapat dilihat dari persentase yang ada, dari rata-rata keseluruhan 4 indikator persentase (SS+S) 69,03%, peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW. 03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW .03 Kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong Baik, dengan indikator peranan sebagai fasilitator yang dilihat dari persentase (SS+S) 66,11%, artinya orang tua di RT.08 RW.03 telah menjalankan peranan sebagai fasilitator dengan baik sehingga anak dapat meningkatkan kreativitas belajarnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki nya. Selanjutnya indikator peranan orang tua sebagai motivator dengan nilai persentase (SS+S) 69,79% , artinya orang tua di RT.08 RW.03 telah menjalankan peranan sebagai motivator dengan baik sehingga anak termotivasi untuk lebih meningkatkan kreativitas belajar sesuai dengan kemampuannya. Selanjutnya indikator peranan orang tua sebagai pembimbing dengan nilai persentase (SS+S) 69,24%, artinya orang tua di RT.08 RW.03 telah menjalankan peranan sebagai pembimbing dengan baik sehingga anak dapat meningkatkan kreativitas belajar sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan indikator peranan orang tua sebagai panutan dengan nilai persentase (SS+S) 71% , artinya orang tua di RT.08 RW.03 telah menjalankan peranan orang tua sebagai panutan dengan baik sehingga anak dapat meningkatkan kreativitas sesuai yang diharapkan.

Jadi peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru yang memiliki persentase keseluruhan rata-rata (SS+S) 69,03%, sehingga peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW. 03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong baik. Artinya, orang tua di RT.08 RW.03 telah menjalankan peranan dengan baik dalam meningkatkan kreativitas belajar anak.

Temuan Penelitian

Peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT. 08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong baik, dengan persentase 69,03%. Artinya sebagian orang tua telah melakukan perannya sebagai fasilitator yaitu menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, orang tua telah memberikan waktu kepada anak untuk berfikir, merenung dan berkhayal, dan orang tua telah memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri. sebagian orang tua juga telah melakukan peranan sebagai motivator yaitu orang tua telah mendorong keingintahuan anak untuk memahami banyak hal, orang tua telah menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak, dan orang tua telah memberikan pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak. serta sebagian orang tua telah melakukan peranan sebagai pembimbing yaitu orang tua telah meyakinkan anak, orang tua telah menikmati kebersamaan dengan anak, orang tua telah menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak. beberapa orang tua telah

melakukan peranan sebagai panutan yaitu orang tua telah memberikan teladan yang baik, orang tua telah memberikan cerminan yang baik terhadap lingkungannya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa perolehan nilai persentase keseluruhan adalah 69,03%, artinya sebagian orang tua telah berperan dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat william stainback dan susan (1999:22) peranan orang tua yang ditunjukkan dengan indikator-indikator: (1) peranan sebagai fasilitator: (a) menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, (b) memberikan waktu kepada anak untuk berfikir, merenung dan berkhayal (c) memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri, (2) Peranan sebagai motivator (a) mendorong keingintahuan anak untuk memahami banyak hal (b) menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak (c) memberikan pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak (3) peranan sebagai pembimbing (a) meyakinkan anak (b) menikmati kebersamaan dengan anak (c) menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak. Menurut fuad ihsan (1996) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan orang tua dalam peranannya mendidik anak : (1) orang tua sebagai panutan, (2) orang tua sebagai motivator anak (3) orang tua sebagai cerminan utama anak (4) orang tua sebagai fasilitator anak.

Dari beberapa istilah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah meliputi indikator-indikator : (1) peranan sebagai fasilitator: (a) menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, (b) memberikan waktu kepada anak untuk berfikir, merenung dan berkhayal (c) memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri, (2) Peranan sebagai motivator (a) mendorong keingintahuan anak untuk memahami banyak hal (b) menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak (c) memberikan pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak (3) peranan sebagai pembimbing (a) meyakinkan anak (b) menikmati kebersamaan dengan anak (c) menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak. (4) peranan sebagai panutan (a) orang tua memberikan teladan yang baik (b) orang tua sebagai cerminan terhadap lingkungannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT. 08 RW. 03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru. Yang paling dominan dipengaruhi oleh peranan sebagai panutan. Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator peranan sebagai fasilitator. Artinya, sebagian orang tua sudah menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, memberikan waktu kepada anak berfikir, merenung dan berkhayal, Memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri. Hal ini juga

mempengaruhi peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah.

2. Peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator peranan sebagai motivator. Artinya, sebagian orang tua mendorong keingintahuan anak untuk memahami banyak hal, sebagian orang tua sudah Menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak, sebagian orang tua sudah memberikan pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak. Hal ini juga mempengaruhi orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah.
3. Peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator peranan sebagai pembimbing. Artinya, sebagian orang tua sudah meyakinkan anak, menikmati kebersamaan dengan anak, menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak. juga menjadi pengaruh bagi orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah.
4. Peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.03 kelurahan air putih kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator peranan sebagai panutan. Artinya, sebagian orang tua memberikan teladan yang baik, orang tua sebagai cerminan terhadap lingkungannya. Juga menjadi pengaruh bagi orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah.

Berdasarkan hasil simpulan dari keempat peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah yang berada pada RT.08 RW.03 menunjukkan bahwa peranan yang paling dominan adalah peranan orang tua sebagai panutan, artinya orang tua memiliki kemampuan dalam memberikan teladan yang baik terhadap anak dalam melaksanakan peranannya dengan baik.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada orang tua agar lebih memahami tingkat kreativitas belajar anak
2. Kepada masyarakat atau lingkungan sekitar agar dapat memberikan teladan atau contoh yang baik terhadap lingkungan agar anak tidak terpengaruh dalam proses meningkatkan kreativitas belajarnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas belajar anak di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bumi Aksara. Jakarta
- Fatchurrahman, Dkk. 2012. *Strategi Membangun Sinergi Guru Dan Orang Tua Siswa* . Pt Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Hardika Dan Sutaryat Trisnamansyah. 2010. *Model Pembelajaran Fasilitatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C.Jurnal Ilmiah Visi Ptk Pnf Vol. No, 5. 2010.*
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Karwono Dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rajawali Pers. Depok.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pt Gramedia Pustaka Utama.Jakarta
- Mohammad Ali Dan Mohammad Astori. 2016. *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara. Jakarta
- Mardiati Busana. 1995. *Upaya Merangsang Kreativitas Anak Berbakat*. Cakrawala Pendidikan No.2 Tahun Xiv. LembagaPengabdian Masyarakat Ikip. Yogyakarta
- Monty P. Satiadarma. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Pustaka Populer Obor. Jakarta
- Novrinda. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.Jurnal Potensia Vol. 2 No.1*. Pg-Paud Fkip Unib.
- Soejono Soekanto. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Grafindo. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Umar Tirtarahardjah Dan S.L. La Sulo. 2008.*Pengantar Pendidikan*. Pt Raja Grafindo. Jakarta